

HINDIA - SEPAKAT.

Redacteur:
ABDOELMANAP
 gelar
MANGARADJA HOETA GOGAR
 dan
PARADA HARAHPA.
 gelar
M. GOENOENG MOEDA.

PENJOKONG DAN PEMBANTOR KEMAJUAN JANG LAJAK BAGI
 KEUTAMAANJA BANGSA DILAKUKAN PENDOEDOEK.
 TERBIT SABAN HARI SELASA, KEMIS DAN SABTOE KETJOEALI HARI JANG DIMOELIAKAN.
 Penerbit: N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij „Kemadjoean Bangsa“ - Sibolga.
 Administrateur: MOHAMMAD AMIN
 Agent boeat Europa Publiciteitskantoor DE CLOE - 296 N. Z. Voorbrugwal AMSTERDAM.

Direuteur A. M. Haroen handelaar
 Onder direct. Lelo Bongsoe id.
 Comm. Hadji Mattahir id.
 Mohd. Joenes id.
 Marah Mantjajo id.
 Mohd. Jasim id.
 H. Abdoelrahim id.
 Adviseur H. Abdoel Madjid id.
 Kassier H. Mohd. Sjoekoer id.

HARGA LANOGANAN: Di-Hindia, 3 boelan f 3.—
 Diloeear Hindia 6 boelan f 7.50
 1 lembar .0.10

SEGALA PEMBAJARAN DIMINTA DENGAN
 LEBIH DAHULU

Advertentie: 1 perkataan 5 sen, sebaris f 0,20; sekali moeat sekoerang-koerangnya f 1.— kalau berlangganan ada lebih moerah.

Lembar pertama

Bergerakna doe- nia kita.

MOESTINJA KITA BERLAKOE
 Ketentoean dengan moestinja kita berlakoe hendaklah selama-
 na tetap berdoedoe dalam djan-
 toeng kita dan terpakoe didalam
 oetak benak kita. Atau jaitoelah
 dengan sebab kita telah menge-
 nal diri dan mengenal nasib kita,
 maka kita tetap dengan ti-
 dake rela, Artinja:

- a. tidak rela dengan pengharga-
 an jang rendah;
- b. tidak rela dengan pemandan-
 gan jang rendah;
- c. tidak rela dengan bernak jang
 lemah;
- d. tidak rela dengan ketentoean
 jang hanja meroepakan sebagai
 hewan gembalaan ditengah
 padang, jaihoe menoenggoe
 pandjangnya roempoe sendiri
 dipadang itoe boeat djadi ma-
 kanannya.

Akan tetapi dengan sangat re-
 la kepada kebalikanja. Atau ja-
 itoelah soepaja:

- a. dihagakan sama rata;
- b. dipandang satoe matjam sa-
 toe roepa;
- c. berlak jang sama koeat;
- d. dapat ketentoean jang bahwa
 ada poenja kesangoepaan da-
 lam segala hal bagi keperioe-
 an Negeri dan Raajat.

Sebab s o e d a h t e n t o e dan
 s o e d a h t e r a n g, bahwa apa
 bila kita tidak berloch sebagai
 jang diseboet ini, maka oemoem-
 nya doenia kita ini dan doenia
 kebangsaan kita mendjadi terhi-
 na dalam lingkoenggan segala ke-
 bangsaan dari seloereen doenia
 jang ada mempoenja pergoe-
 lan soejit diatas boemii kita sen-
 diri.

Kehinaan sematjam itoelah jang
 sekali-kali tidak merelakan kita;
 sebab kita toch ada manoesia
 djoega, apalagi jang mempoenja
 sifat kebangsaan jang sederhana
 dengan segala sjara-sjaraunia.

Sifat kebangsaan kita memang
 tjoekeop berarti kedalam doenia
 kemanoesiaan, jaihoe tidak bersi-
 fat hendak merampas hak lain
 pehak atau memcoeh lain pe-
 hak; dat hanjalah mempertahan-
 hak sendiri dan memperlindu-
 ngkan serangan lain pehak
 jang bersengadja menanam per-
 moesohan kepada pehak kita.

Begitoelah boeat menderita
 penghargaan jang tidak adil dan
 pemandangan diatas doenia ke-
 bangsaan, memang tidak akan ki-
 ta relakan atau terima sjoekoe-
 kan sahadja. Inilah menoendjoek
 kan jang kita dan kebangsaan ki-
 ta sama ada mendjadi machloek
 nya Toehan Allah jang boekan se-
 roepa hewan biasa; tetapi adalah
 memang djadi machloek jang ber-
 akal boedi.

Itoelah harganja kita
 manoesia.

Itoelah harganja adake
 bangsaan kita.

Adapoen segala pemandangan,
 penghargaan dan penganggapan
 jang rendah dan koerang berarti
 kepada kemanoesiaan dan bang-
 saan kita, tidak boleh tidak moes-
 ti dengan sehabis-habis akal dan
 ichtiai kita bersama boeat meng-
 hindarkannja. Sebab dengan be-
 ginilah baroe boleh diseboet, bah-
 wa sebenar-benarnja kita bersa-
 ma ada menaroeh sifat kesoetji-
 an goena membela nasib kita ke-
 pada doenia perpindahan oe-
 noem.

Artinja berpindah dari pengang-
 gapan, pemandangan, pengharga-
 an jang rendah kepada penghar-
 gaan jang sempoaan; atau jaito-
 lah djoega jang dikata sama a-
 rata sama rasa dan satoe
 matjam satoe roepa.

Sifat-sifat kesoetji an kita soe-
 dah tentoe memaksa kita atas
 koederatnia Allah dan kemaoe-
 nya zaman, soepaja kita lebih me-
 jakinkan kesangoepaan dan ke-
 tjintaan kita sendiri kepada hi-
 doep tinggal hidoe p b a-
 dan tinggal b a d a n; d j i w a
 tinggal d i j w a. Atau jaitoelah
 dengan ketiga perkara ini tidak
 boleh tidak moesti tetap sama da-
 lam kemardikaan.

Begitoelah ada terang sekali
 dengan koederatnia Toehan Al-
 lah, bahwa doenia ini boekan
 tertentoe kepada satoe manoesia
 atau satoe kebangsaan sahadja;
 akan tetapi adalah tertentoe ke-
 pada lingkoenggan segala per-
 gaoelan manoesia dalam lingko-
 engganja segala kebangsaan.

Kejakinan dalam perkara ini
 oleh sebab kita mengingat koed-
 rat Allah, njatalah semestinja
 kita berpegang, bahwa:

"Iada sesoeatoe kekoesaan
 jang berlakoe diatas doenia ber-
 keadaan jang tetap selama-lama-
 na; akan tetapi nistjaja berobaf
 dengan sebab zamannya."

Perobahan iteelah jang
 menjadi hak mewajibkan "ber-
 gerakna doenia" dari sehari da-
 tang kesehri akan lebih bertam-
 bah-tambah, sehingga meroepa-
 kan bandir kebathinan hidoe
 jang tidak bisa diempang atau
 dihalang-halangi siapa djoega, se-
 lainnya dari koederat Allah.

Peroe boeat kita dan peroe
 boeat oemoemna kebangsaan ki-
 ta, memang inilah jang mengeno-
 djoekkan boekti, bahwa kita ti-
 dak moesti tetap tinggal menjoe-
 koerkian sahadja tentang segala
 apa jang ditibakan atau disam-
 paikan oleh sesoeatoe pehak ke-
 tengah-tengah kebangsaan kita,
 dengan djanan jang tjoeua me-
 noeroet kedjasaan hidoe p nja
 saja dimoeka doenia ini. Tetapi
 toch kita ada dengan sebenar-
 benarnja lebih tahoe dan lebih
 mengerti tentang menibakan dan
 menjampaikan segala jang lajak
 dan segala perboeatan soetji ke-
 tengah-tengah kebangsaan kita?

Karena kita sendiri jang rasa.
 Dan kita sendiri jang tahoe.
 Bekerja dengan membeli dan
 mempermoelia nasib kita sendiri
 atas djanan-djanan kemanoesiaan
 jang bersifat soetji; atau jaitoelah
 djoega dengan berdasarkan hoe-

koem Airan, njatalah boekan
 menjadi satoe rintangan jang
 menimboekan koerang mardika-
 nya hidoe p b a d a n dan o j i
 wa siapa djoepaoen.

Sifat keoengsaan dan sifat ke-
 manoesiaan kita jang soetji toe,
 tetapi menoendjoekan nafsoe jang
 boekan bergelanggang dalam doe-
 na keocean, kebengisan, pem-
 nindisan, peranpasan, pembina-
 saan dan sematjamna tabiat jang
 mendjelma dan h e w a n jang ti
 d a s e t i a (tiada menetapi djandjinja),
 tetapi berakal bpedi itoe; akan te-
 pati adalah menoendjoekan naf-
 soe jang begelanggang dalam
 doenia kebenaranraja koederat Al-
 lah. Atau jaitoelah jang djoepaoen:
 a. membela dan memperindoeng
 kan hidoe p dengan roeh per-
 gerakan soetji.

b. menubel dan memperindoeng
 ngi badan dengan oesaha dan
 perboeatan jang diberkati koe-
 derat Allah.

c. membela dan memperindoeng
 kan djiwa dengan djasa dan
 oedi jang berdasar dengan sebab
 berhati kemanoesiaan. Segala jang
 didatangkan dan jang ditimpakan
 ketengah-tengah nidoep kita, keda-
 lam pergoealan dan bekerjaan
 kita pada jang kita kendakkan
 menoeroet nak oemoem dari se-
 gala kemanoesiaan dan kebang-
 saan diatas doenia ini, soedah
 tentoe meski dengan djanan apa
 sekali, menjadi wadjuh kita lo-
 late dan tampik. Tidak dengan
 pengaroh kekoetan lahir, tetapi
 sekoerang-koerangnya dengan
 pengaroh kekoetan bathin. Di-
 mana dengen sebab kita beramal
 dan beribadat soetji karena Al-
 lah, maka kita tidaklah bermoe-
 soeh dan berseteroe dengan hidoe
 p b a d a n dan d i j w a si-
 apa djoepaoen; tetapi boeat se-
 baliknya, kita poen moesti me-
 rima keadaan jang sematjam ini
 terhadap kepada kita dan kepada
 pehak kebangsaan kita.

Sangatlah menjoeukan kepada
 nafsoe dan ketjintaan hati ki-
 ta, meski siapa djoega, bangsa
 atau kaeom apa sekali poen, biar hi-
 doep d a m a i diatas boemi dan
 didalam doenia ini. Tetapi sangat
 lah menarik nafsoe dan ketjintaan
 hati kita kepada menjeferoei
 segala sikap-sikap (perhatian) dan
 perboeatan jang melangkah batas
 jang oleh berkenanraja Allah
 moesti berjaoek didalam doenia
 kemanoesiaan, atau jaitoelah di-
 dalam doenia kemachloekannja
 jang berakal boedi. Demikian-
 lah sebagai apa jang telah terse-
 boet berkali-kali diawal itoe. Jaa-
 ni tidak boleh tidak moesti ke-
 dadian:

sama rata sama rasa
 dan satoe matjam satoe
 roepa.

Abdoelmanap.

* * *

ZATERDAGSCHE CAUSERIE

Beberapa orang diantara

pembantoe dan abonne
 soerat kabar!....

Sebegitoe lama kita menoelis
 noelis dalam soerat-soerat kabar,
 tapi hal pembantoe dan abonne,
 beloem pernah kita rewelkan dja-
 oeh-djoaoen.

Djika sekangka kita sengadja
 toelis dalam iu rubrik "Zater-
 dagcsche Causerie", itoelah tidak
 lain dari maksoednya soepaja
 d i k a a d a d i a n t a r a p e m b a-
 n t o e dan abonne jang t i a d a s e
 t i a (tiada menetapi djandjinja),
 soeka robah itoe atoeran.

Pembantoe dan abonne,
 itoelah sebahagian dari njawa
 kemadjoean hidoe p nja soerat ka-
 bar.

Pertama-tama, mari kita bitja-
 rakna doeloe dari hal "Pembantoe",
 "kemoedian nanti kita roen-
 dingkan poela hal "abonne".

Pembantoe jang kita maksoed
 kan, ialah beberapa diantara toe-
 an-toean pembatja soerat kabar
 jang oleh permoehananraja sen-
 diri dan dimoefakati oleh Redac-
 tie, diangkat selakoe Correspond-
 ent, boeat menoeloseng membe-
 ri soembangan, baik setjara boe-
 ah tikiran, pemandangan dan be-
 rita-berita kedjadian disesoate
 tempat jang perloe diketahoei o-
 rang banjak atau jang berkewa-
 diban. Sementara, sehelai pers-
 kaart diberikan padanja oleh
 Redactie, sebagai tanda Correspond-
 ent s. kabar, perloe dijika
 ada Sesoeatoe oeroesan Redactie
 melangkas beberapa karangan jang
 pandjang, poeter balik berkec-
 ran.

Boeat pembalas djasanja toe-
 an jang djadi Correspondent,
 maka Redactie kirim scrat ka-
 bar dengan tidak oesah bajaran
 (gratis).

Soenggoeh-soenggoeh..... kita
 boekan tidak menghargakan dje-
 ri pajah beberapa pembantoe ki-
 ta, tapi memang kita hargakan
 sangat-sangat, sampeai-sampeai ki-
 ta harapkan tenaganja, kita per-
 tajakan padanja akan memban-

toe. Tapi dengan anat sajang...
 kita terpaksa mesti menerangkan;
 bahwa sebahagian besar dari ke-
 pertajakan Redactie jang ditaroh-
 kan dibahoenna beberapa diantara
 Correspondent itoe, tiada me-
 menoehi kewadibannja, dan tia
 menoeroeti akan pengharapan
 Redactie.

Tidak heran, bila Redactie ber-
 kali-kali toelis dalam kolom
 Correspondent, hebera
 pa permintaan dan pengharapan
 Redactie, soepaja Correspondent
 memenoehi kewadibannja, I. dimintak mengirim perkabar-
 an jang terjadi di ditempat
 nja atau didekatnya

II. soepaja dijika mengirim ka-
 rangan, hendaklah dengan ringkas
 dan terang, djangan terlaloe
 banjak boemboe, baik boeang koelit ambil isi.

III. Djangan kirim karangan jang
 seolah-olah melepaskan nafsoe
 kebentjian kepada sesoeatoe o-
 rang atau sesoeatoe pihak, mela-
 inkan kirimlah jang bergenra
 boeat orang banjak, atau kedja-
 dian-kedjadian jang pantas dike-
 tahoelai oleh publiek, jang semata

mata berasal kebenaran. Correspondent memang tiada diwadij-
 kan mengirim berita perkabar-
 san harr atau saban Minggoe,
 hanja diwadijkan bil amana
 ada perloe, bila ada sesoeatoe
 kedjadian.

Tapi ada poela diantara Cor-
 respondent jang sampai 3 boe-
 lan tidak mengirim berita atau
 kabar, tentoelah itoe satoe kehe-
 ranan, moestahil dalam tempo
 3 boelan itoe tak ada sesoeatoe
 kedjadian atau perkabar-
 san jang pantas boeat pers, di-
 tempat ke diamannja atau disekelinginya.

Correspondent jang begitoe,
 seroepalat dengan tidak mem-
 noehi akan kewadibannja seba-
 gei Correspondent dan menjia-
 nikkan kepertajakan Redactie.

Sebaliknya ada diantara pem-
 batja-pembatja jang meskipun
 tiada diangkat sebagai Correspondent,
 soeka atau kerap kali mengirim perkabar-
 an. Kepada toe-an-toean pembatja
 jang begitoe terlebih-lebih dioe-
 tjakpan terima kasih poela, dan
 disertai pengharapan, biarlah toe
 an itoe mengoesahakan betoel-
 betoel membantoe soerat kabar,
 tapi sebaik-baiknjalah lebih doe-
 loe memperhatikan permintaan
 Redactie tentang sesoeatoe kara-
 ngan, soepaja djangan terlaloe
 banjak oeroesan Redactie me-
 mangkas beberapa karangan jang
 pandjang, poeter balik berkec-
 ran.

Alangkah bagoesnja soerat ka-
 bar kita ini, djika saban terbit
 bisa membawa perkabar-
 san berita-berita dari segenap pen-
 djoeroe Tapanoeli ini?

Oempamanja saban terbit ada
 kabar kota, kabar dari Batakian
 den, Angkola, Mandailing, Pa-
 dang Lawas dan Nalal, Soemate-
 ra dan Hindia Maoepoen Europa?

Hal itoe bisa didapat, hanja
 lah dengan pertantoean beber-
 pa pembantoe disekelingling tem-
 pat, soeka apalah kiranya meng-
 rim permantoean.

Sebab poen Redactie H. S. me-
 ngangkat beberapa Correspondent
 di Angkola, Nias, Batang Toroe,
 Sipirok, Toba, Mandailing dan
 Natal, itoelah s e n g a d i a j a n g
 dimaksoednya, seboleh
 bolehnya Hindia Sepakat mendja-
 di s o e r a dari s e g e n a p n a
 anak negeri Tapanoeli, ti-
 dak hendak djadi soera dari
 kantoor Redactie sadja.

Dari itoe bantoe!

" Sekarang kita adjak poela pem-
 batja keperoedingan tentang hal
 "abonne".

Djija atau hidoe p nja sesoeatoe
 soerat kabar, adalah dari abonne
 dan a d v e r t e e r -
 d e r s. Tiada berbeda dengan

mang perloe benar soerat kabar pada bangsa kita. Tidak bisa se-soeatoe negeri mendapat ke-majoean zonter bantoean soerat kabar. Itoelah sebabnya, hal lec-tu-u r sangat dimajoeakan orang orang Europa, soepaja kian la ma kian bertambah-tambah, karena besar ertinja boeat vooruit-gang bangsa dan negerinya. Rata-rata mereka itoe membatja soerat kabar dan hampir rata-rata setia membayar abonnenja. Berbeda djoaoeh dari bangsa kita ! . . .

Lebih aneh poela ada diantara beberapa pembatja (abonne) telah berboelan-boelan, berkwardaal-kwartaal diterimanja koran dengan senang hati, tidak djoe-ga ia soeka mengirim oeang lang-ganan, meskipoen Maaloemat Administratie soedah berkali-kali diwartakan pada soerat kabarnya. Penghabisannya Administratie sengadja toe loeng padanja, jai-toe dikirim formulier postwissel, jang elah tertoeil, adres berije tak atau tertoeil, dan dteoilis berapa djoemlanja oeang lang-ganan, soepaja dengan moedah sadja baginjia mengirim oeang lang-ganan itoe ! . . .

Benar, kita tidak hendak menghilangkan kesetiaan langganan kita, memang kita hargakan dan dioetjapkan terima kasih sepe-noehnya pada langganan setia, tapi kepada diantara beberapa jang tidak setia itoe kita hadapan ini toelisan. Administratie sangat mengharap, setelah pembatja terima itoe formulier postwissel, dengan segera mengirimkannya kembali, tapi disertakan oeang nja sedjoemlah jang tertoeil pada blanco postwissel itoe . . .

Tapi . . . apa dan soedah terjadi ? ! . . .

Ja ! . . . Administratie terima beberapa diantarja kembali, ada jang disertakan oeang nja (itoelah jang setia dan boediman) tapi ada poela jang mengembalikan sadja blanco postwissel, dengan tidak disertakan oeang nja. Malah dienvelopnya tertoeil poela perkataan-perkataan: "geweigerd soedah mati soedah pindah tidak kenal, haram tolila inda hoetandai on kawan d.l."

Boekankah itoe soeatoe kehe-ranan besar ? -

Soerat kabar, teroes meneroes diterimanja dengan tidak mengatakan geweigerd, soedah mati, tidak kenal d.l.

Kenapakah djika soerat kabar datang padanja ia tidak lantas mengirim kembali pada Administratie dengan mengatakan re-to-ur afzender, geweigerd, hanja diterima dan dibatjanja dengan hati senang, tapi tatkala blanco postwissel penagih oeang langganan soerat kabar jang te-lah dibatjanja, maka ia mengatakan geweigerd, tidak kenal d.l. -

Apakah namanya ini ? ? - Inilah namanya "Orang" jang sangadja merosakkan per-oesahaan bangsa, pada hal ia tahoe betoel bahasa faidah dan hasil oesaha soerat kabar jang diroesakkannya itoe adalah oentoek diri dan bangsa atau ne-gerinya.

Lasjkar jang merosakkan ne-gerinya sendiri, dinamai oleh orang Belanda akan dia "LAND-VERRADER".

Nama apakah jang patoet kita berik pada beberapa diantara pembatja (abonne) jang begi-toe ?

Itoelah poelang maaloem pada toe-an-toean pembatja sendiri !

Sesoenggoehnya bagi soerat kabar kita Hindia Sepakat ini, moedah-moedahan masih djoaoeh benar dari pada itoe, tapi mengatakan telah banjaklah soerat kabar bangsa kita jang seolah-olah dipermalukan oleh abonne nja, hingga soerat kabar itoe ter-

A. T. O. S.

Band Englebert Boeat Ford

Band Loear f 75 potong 10% boeat bajar contant

Band dalam f 10 , , 10% , ,
contant



GOOD YEAR

IMPORTEURS BOEAT TAPANOELI!

HANDEL MAATSCHAPPIJ „DELI ATJEH“
SIBOLGA.

(16)

KROON-HOTEL

PADANG-SIDEMPOEAN

Kampoeng Belanda

Silakan toe-an-toean datang menginap !

EIGENAAR.

(130)



paksa masoek kelobang koekoer, dari itoelah sengadja kita toelis disini sebagai pengharapan, moedah-moedahan djanganlah sampe terjadi hal jang begitoe lagi pada soerat kabar kita. Boekan sadja pada s. k. Hindia. Sepakat ini sadja kita mintak dan kita harap abonne bersetia memenoehi kewadjiban membayar langganan, tapi kepada se-gala soerat² kabar jang toean, terima, paetoet atau wadijbilah toe² bersetia.

Kalau rasa-rasanja berat hati membayar, djanganlah mintak berlangganah, karena apalah faidahnya perboeatan jang meroe-sak peroesahaan bangsa itoe !

Sebab perkataan² kita sedjak dari meroendingkan "pembantoe" dan "abonne", tak dapat tiada, memang ada jang terkena sing-goeng kehati beberapa pe batja, maka kita atoerkan maaf-maaf di perbanjak kepada pembantoe dan pembatja jang setia, bahwa segala itoe hanja mengenai pem-bantoe dan abonne jang tidak setia.

Sedang kepada pembantoe dan abonne jang setia terketjoealilah ia, dan tersediah oetjapan terima kasih dan segala poedji pada-nja !

Moedah—moedahan !

P. H.

Kabar Berita.

DARI DOENIA S.I.

Riwayat timboelna

S.I.

(Samboengan H. S. No. 124.)

Pergerakan itoe tidak lama koe-atja, oleh sebab golongan ber-peladjaran jang menggerakkannya Sangat berdjaoehan hatinya dan pahamnya dengan ra'jat jang se-betoeilna ra'jat, jaitoe siorang banjak si Kaoem Kromo. Akan tetapi benih jang soedah terlanam tidak hilang lagi, melainkan ter-roe toemboehnya. Pikiran baroe telah toemboeh dan senantiasa bertambah loeas merambatnya ke pada bangsa kita.

Sekali lagi pikiran baroe itoe menerbitkan badan, jaitoe berdirilah Boedi Oetomo. Sangat gemira orang menjamboet kelahiran B.O. itoe. Akan tetapi segera terboektilah, bahwa pergerakan itoe poen masih djoega berbatas dalam segolongan ketjil sadja. Masih djoaoeh djoega dari pada hati ra'jat jang banjak. Pergerakan perfama kali dan pergerakan kedoea kali itoe berazas kepada kebangsaan, menghendaki persamaan kebangsaan. Maka hal itoe tidak mengenai kepentingan ra'jat kebanjakan, jang nasibnya dan keadaannya tjalaka dan nista disebabkan kekoerangan daja oe-paja mentari kehidoepan. Bagi sibanyak itoe kebangsaan tiada menjadi pokok pikiran. Boekan persamaan kebangsaan jang ter-pandang ieh raajat kebanjakan karena raajat kebanjakan itoe masih terganggoe oleh perbedaan antara orang dengan orang, baik dalam sebangsa maoep berlainan bangsa.

Ra'jat kebanjakan itoe merasa kalahnya dan apesnya dalam ke-hidoepan dan pentjarian rezeki. Jang menjoe-sahakan kehidoepan raajat lalah perintah, jang kerap kali tidak masoek 'akalnya dan kerap kali poela dirasainja keberatan belaka. Jang memelaratkan hidoeperajat lalah kekalahanja dan pentjarian rezeki. Orang lain mendjadi kaja dan hidoeper se-nang dengan karena hasil pekerjaan sibanyak ditanaah sibanyak. Inilah keberatan raajat.

Kedoéa pergerakan tadi tidak memandang segala itoe, melainkan hanja menoeroet kemoeilaan kebangsaan. Sipintar bangsa Hindia, simenang bangsa Hindia ma-

—Samb. lihat lampiran!—

Diberitahoekan di Ford Centrale Sibolga.

selamanja sedia perkakas dan reservedeelen
boeat auto FORD biasa, zelfstarter dan FORD TRUCK

Djoega sekarang ada didjoeal FORD auto zelfstarter pake roda kawat

Band boeat auto ketjil dan boeat auto garobak, selaloe
sedia segala oekoeren dan merk toelen.

Silakan persaksikan,

Menoenggoe dengan hormat,

(61)

Ford Centrale.

Sekarang semoea orang jang
pintar
di Tapanoeli ini
pakai ini tjap



jang
paling
enak

dan
jang paling moerah.

Selamanja sedia pada
H. Mij v/h Kerkhoff & Co.
SIBOLGA

(145)

jang
paling
baik

HA ! HA !
LUCTOR et EMERGO
di SI BOLGA

PABOAHON

dongan di Sipanoboesi
SABOEN na bontar.
OELANG BE LIGI TJAP,
Indang adong tahopna,
ANGGO SAMBING,
adong do oewap ni SABOEN ni

LUCTOR et EMERGO

na hoeskoesan
NA SOTARTIROE I.

Moeda ise hamoe na manoboesi SABOEN na bonfar pa pit-pit
hamoe mata moenoe alai

ANGGO

Indang lioe hamoe be.

De vertegenwoordiger
LIE TEK HONG (89).

desa boleh dihoeboeng. Itu dijadi Kaboepaten (Regentschap) dengan Rad Kaboepaten (Regentschapsraad). President Rad Kaboepaten itoe seorang Boepati jang diangkat oleh G. G. dengan menoeroet voorstel Rad Kaboepaten itoe.

9. Beberapa Kaboepaten (Regentschap) boleh dihoeboengkan dijadi Landschap dengan Landschapsraad. Freest be gelar Landschap. Itu diangkat oleh G. G. dengan menoeroet voorstel Rad Kaboepaten itoe. Adapoeer teorien jang mempoenjai Radja suidiri noloh dijadikan keboepaten atau Landschap dengan Raadnya. President Rad itoe (Commissaris) diangkat oleh Radja itoe dengan menoeroet voorstel Rad itoe. President atau Landschapscommissaris itoe tiada toeroen stem dalam sidang Raadnya dan dalam melakoekean pemerintah dibantuan beberapa orang keperitjaan Raad itoe.

10. Oendang-oendang negeri (Landsweet) menetapkan oendang Raad-Raad mana jang perloe di sahkan oleh Rad jang lebih tinggi. Dijika tiada terimanja kepoetoesan Raad itoe boleh minta kepoetoesan pengabismen kepada Volksraad.

11. Tentang segala raad-raad itoe berlakoe soecine afloren hak pamilih atau hak akan dipilih jang oen van hanja memakai perdjandjian sampai soemoer dan tia da terganggu kemerdekaan burger. Sebolon-bolehan atoeran itoe lantas dijalankan; dijalau perloe atoeran itoe dipersingkat kan, maka mempersingkatken itoe, hanja oentoek sementara waktue sadja.

IV. Haloewang dan pada jaka.

1. Kemerdekaan Indonesia (Hindia) tentang mengatoerkan keloearemasoeknja oewang (financieele Zelfstandigheid) itoe berarti bahwa segala oewang jang keloeare atau masoek hanja boleh dipakai boeat keperloean Noesa Hindia sadja, lain dari pada oewang jang disediakan oleh oendang-oendang negeri boeat keperloean Perserikatan negri (Bondsstaat) dan boeat Persekutuan Bangsa sedoenia (Volkenbond), jaitoe dijika Indonesia di terima menjadi lid Perserikatan itoe sendiri.

2. Haroes mengadakan Perosesaan oewang negeri (Landsmunt) dan bank negeri mendjalankan oewang kertas [Landsculatiebaak] oentoek Indonesia (Hindia) sendiri.

3. Soopaja moedah memadjoekan pindjaman gemeente dan pajamau negeri, segala perdapatannya dari pada seerat pindjaman itoe boleh dibebaskan dari pada padjak.

4. Akan mendapat hasil negeri dan hasil gemeente perloe se kali diliichtian mengadakan beberapa perosesaan negeri dan padjak.

Tentang mengambil padjak haroes bea barang keruar (uitvoer recht) didioecken pada bea barang masoek (invoerrecht); padjak jang tidak kentara [Indirecte belastingen] didioecken pada padjak jang kenura.

5. Maksoed peritoeran mengambil padjak jaitoe soopaja negeri dan daerah-daerah jang berperiferentahan sendiri mendapat bagian jang patoet dari pada keentoengan jang didapat di Indonesia atau jang didapat dari pada Indonesia itoe.

6. Oendang-oendang negeri mengambil barang ana dan barang manis haroes mengadakan padjak dan oendang-oendang negeri itoe djoega mengatoer peralihan wang rataza segala goluangan daerah gemeente-gemeente.

7. Dalan regale menteri mengambil pindjaman alih-alih jang sekoerang kertas partoe ekan redjeun engeloepon (be-

staansminimum) sekali-kali tinda boleh dikenalkan padjak. Padjak hasil dan beja barang keloeare ada boleh mengganggoe keeoentoengan jang sekoerang-koerang jang (minimum winstmargin) terimbang dari harga djiati (kostprijs) barang itoe. Alasan menen toekan banjak padjak jaitoe: kebawah mangkin toeroen [degrees] dan keatas, kalau ada keentoengan jang lebih dari biasa [ove winst] mangkin banjak (progressie).

Akan disamboeng.

—o—

Hilangkan pengharapan.

Soealoe landa jang njat dari penjat boeah pinggang (gerinjal) jaitoe hilang pengharapan, dan dalam hal jang demikian lebih soesah akan melawen sekali an tanda penjat.

Orang lebih banjak datangkan bahaia kalau kiranya orang tinggal diam dan bersoesah hati sajia. Lebih baiklah perg i melan tjoeng dan tetapkan pikiran dan hati. Baiklah kafakan pada diri. "Saja tahoe oleh sakit pinggang, ketjapean dan kesesahannja terkenjing, bahwa saja penjat boeah pinggang, dijat. Enau, sebab itoelah baiklah dijobek sek ian kebisiran, jang boleh memberi bahaja.

Djangalanh Bergi iidoer daeoh miam, djongan ambil makaran jang soesah mentjerna dan dangan lekas marah, tetapi moeliah obah kradjan hidoepr dengan sepantasnya. Itoelah atoeran hidoepr jang berpaedah oentoek kesehatan toeboeh, jang sebabkan diri gampang dijat semboeh, dari sekalian penjat boeah pinggang, seperti penjat rheumatik, batoe boeah pinggang, sek ian pangkal paha, penjat karang, barah boeah pinggang dan tempat kentjing, sakit pinggang, sakit roe soek dan penjat tempat dan djalan kentjing.

Pil Foster boeat sek ian belakang dan boeah pinggang memang tolong kita akan dijati sehat. Obat ini koeatkan dan sehatkan boeah pinggang, dan gampangkan boeat keloearkan kentjing, dan tolong boeah pinggang boeat tapis dan keloearkan darah asam kentjing dan sekalian kotoran dari dharah.

Djoega penjat boeah pinggang jang begitoe hebat atjapakali dijadi semboeh oleh mengobat kebiasaan drn sementara dengan makem Pil Foster.

Dikalau orang telah sehat kembali, baiklah orang tidak banjak makan, sekakna halil dar gerak kan toeboeh akan memelihara ke sehatan, tetapi djangalanh orang toepa memoedji obet jang soek dan semboehkan dii.

Persiksikan sendiri, nama be toe dari Pil Foster boeat salit belakang dan boeah pinggang (Foster's Ron pijn Nieren Pillen) dan tanda lengan James Foster pada saban boengkoeson. Jang toelen boleh dapat pada Rathenkamp & Co. di Betawi, Soerabaja, Medan, Landoeng, Djokja dan Makassar, walik besar boeat Hindia, dengan harga f2 satoe boem boeng atau f11 enem boemoeng di Sibolga pada Hennemann & Co. [72 baris] No. 13B.

—o—
Sekolah doekoan beraanak atau verplegster sadja.

Berhoeboeng dengan kiaoehnja anak Soematera jang berhendak dijadi mantri verplegster (ster) jang tadinja ke Tanah Dawa, enak sekarang teih dijoeck cursus seroepa itoe pada bedrijf hospital Sawah Loento (Soeratna Barat).

Sebab besoem ada tempat boeat laki-laki, maka boeat sementara hanja difirman moerid perem pesan sebagai eerling verpleger.

Dan dijinkan djoega be tempat diloear Hospital.

Anak perempoean jang telah beroemper 16 tahoen, tamat oe-

ladjar sekoial Melajoe ditenerima dijadi moerid disana, dapat toela ge f17,50 tahoen pertama, dan f20, dan seteroesnya. Lamanja sekolah tjoema 3 tahoen boeat verpleger (ster) dan 2 tahoen lagi boeat vroedvrouw.

Siapa jang soeka, baiklah berkirim soerat adres chef bedrijfs hospitaal Sawah Loento. Perloe benar a a pada bangsa kita, doe koen jeng terpeladjar, soepaja djangang sebagi selama ini lagi, t oema doekoan kampoeng jang bermenter-2 sadja

Perhatikanlah!

—o—

Normaal cursus bakal di to e to e p.

Berhoeboeng dengan banjaknya candidaat goeroe, maka Preanger Bode dapat k bar dari pihak of scieel, soedah diperlengkatan boe at toetoept cursus goeroe' jang lamanya 2 tahoen (sekolah normaal cursus. Re d. H.S.)

Bilamana kekoerangan Goeroe, baroelah diboeka pecela.

—o—

Pembajaran oeang langgan.

M. Djohar Tenggarong sampeia

30 Sept. 21.

St Radja Asa' pangoeroeran id.

31 Dec. 21.

Songo Goenoeng Rinteh id.

30 Sept. 21.

Bg. Manimpo G Toea id.

31 Dec. 21.

H. Mohd. Haroen Kesawan id.

31 Dec. 21.

Abdoel Kadir Pelalongan id.

28 Dec. 21.

H. Ismail Kotanopan id.

31 Maart 21.

Djabaringin P. Sidempoean id.

31 Dec. 21.

H. Abdoel Hamid Kotanopan id.

27 Aug. 21.

H. M. Tahir Medan id.

30 Feb. 21.

Kampoeng Gadjooli P. Sore id.

31 Dec. 21.

St. Manimboel H. Imbaroe id.

31 Maart 21.

H. Mohd Zein Kajoe Laoet id.

27 Aug. 21.

Baharoedin P. Brandan id.

21 Dec. 21.

Amir Hasan Sinaksak id.

7 Sept. 21.

Ada lagl.-

—o—

Kabartani.

Dari S'pirok orang kabarkan bahasa orang sana soedah moelai toeroen kesawah, kebetoelan biar poen moesin hoedjan, seperti dikota ini djoega soedah berlakoe dalam beberapa hari tidak berhentinya hoedjan.

—o—

Berkeliling doenia.

Dengan post mail baroe laloederoe garang ta soedah te rimaa' soeratna toean A. Mohamad Tahir jang berhadjar mengeliling doenia. Dalam soerat itoe ada di erangkan bahwa ianja soedah sampai dengan selamat di Hamburg.

—o—

Djadi Eere Voorzitter.

Padoeka toean Directeur van Onderwijs, telah menerima djabatan Eere voorzitter dari Onderwijs Congres Boemipoetera jang diadakan oleh Perserikatan Goeroe Bantoe dan Kweekschool.

—o—

Moerid² Staking.

Kita dapat kabar dari seorang jang datang dari sana, bahwa moerid-moerid klas 2 dari Kweek school Fort de Kock telah sama mogok, tidak soeka masoek sekolah, disebabkan seorang diantarai kawan-awannya dinaikkan kekelas lain pada pertengahan tahun. Voo zter Commissie memberi tempoh 2 hari berfikir, dijikau tidak maoe masoek, se moea akan dilepas.

Habis 2 hari, maka 4 orang diantaranya laloed dilepas, jang lain ioe semoe amping amponen.

Nah . . . kan matjam-matjam sadja sekarang!

OTANI & Co. - SIBOLGA.

Gambaran matjam matjam dari German, tempat barang boeat ka reta angin segala matjam, banden dunlop (1 stel f20.-) kareta angin merk GHIEF (bajaran moeka f20.- angsoeraan f15.-) lain lain segala perkakas kareta angin.

Obat jang paling mandjoer.

Soedah banjak paedahnja (banjak kesehatan badan oleh ini obat). Seperti orang dapat oleh penjat saoen of penjat perempoean biarpoen kemaloean kita keloeare nanah (darah) bisa semboeh oleh ini obat, harga 1 kotak f3— obat boeang air ketjil merah sakit pinggang panas air, sakit dadu sesak napas badan koeran koeat ini obatnya harga 1 kotak f3— obat sakit lidah harganja f5— obat perempoean tidak maoe beranak selama-lamanja, djikalau diminoem ini obat bole dapat anak harga 1 kotak f10— obat anak-anak ketjil badannya koeroes makannya banjak harga 1 kotak f3.—

Jni obat bole dapat pesan kepada

**Mohâmad Lilah & Adam
di Siloengkang S. W. K.**

(114)

Assalamoe'alaikoem ja ichwanil Moeslimin!

Tjintallah bangsamoe dan Hargakanlah tanah airmoe.

Mohamad Jasin Tapanoeli
Batikhandel en Commissieon Agent
Batavia.

Oentoek keperloean bangsa, dan goena kema joean Hindia, perloelah dimadjoekan perdagangan. Boeat melakoekean hal itoe telah sengadja kita bekerja dari tahoen 1916 sampai sekarang, dan seteroesnya berlanggan dengan soedagar² batik di Hindia Belanda, moedah-moedahan dengan kerena Allah tiada koerang soealoe apa-apa dan soedah masjhoer dimana tempat. Pesanlah batik-batik pada kita jang sengadja telah membikin model jang baroe oentoek tahoen 1921, seperti :

Saroeng balas bangsenen haloes dan sedang, perangkoemoen haloes dan sedang, saroeng bang merah dan biroe haloes, penganten en patent haloes, tjolop pekalongan dan tjolop lasam en hitam, kain pandjang tjap motor, kompong² pela perangkoemoen dan soga, kompong² tjaolnja, dan salendang², tjalana haloes dan kasar, saroeng tanah abang besar dari 40 dan 42 dem, tanggoengnya dari 32, 36 dan 38 dem, tjalana tjeloep tjina hitam pandjang 1 meter.

Segala barang² jang diseboet diatas ini pesanlah dengan lekas, insja'allah mesti oentoeng, pasal harga djangchoeatir lebih moerah dari orang lain. Kalau dikirim oeang lebih dehoeloe, Commissie diambil paling enteng, en bole djoega dengan Onder Rembours. Tetapi kalau tarico² dan tjita² en koemango², mesti lebih dehoeloe oesngnya.

Menoenggoe pesanan dengan hormat
39) TELEGRAM ADRES:
GANG KANTJIL

Jasin Batavia.

MATJAM2 ENVLOPPEN BAROE TERIMA DARI NESERI DJERMAN TERSEDIA

Victoria, Russiagroen, Dupl: grijs, Dupl: blauw, Cap k. s. dan I.I. sbg.

Adapoen N. V. H. Mij: Boekh: en Drukk: „Kemadjoean Bangsa“ sanggoep niembikan perantaraan selakoe Agent diatas segala pesanan-pesanan barang-barang Nege ri Loearan oentoek Mereka jang minta

Menoenggoe dengan hormat.